

PANDUAN PELAKSANAAN PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA



**DISUSUN :
TIM MBKM**

**UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|---|----|
| DAFTAR ISI..... | 2 |
| KATA PENGANTAR..... | 3 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 4 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 4 |
| 1.2. Tujuan Program..... | 5 |
| 1.3. Ruang Lingkup Program..... | 6 |
| BAB II PELAKSANAAN..... | 7 |
| 2.1 Bentuk Program..... | 7 |
| 2.2. Tujuan Program..... | 7 |
| 2.3 Peserta dan Persyaratannya..... | 7 |
| 2.4. Mekanisme Kegiatan..... | 8 |
| 2.4.1 Program Studi..... | 8 |
| 2.4.2 Mahasiswa..... | 8 |
| 2.5 Pengakuan & Penyetaraan..... | 8 |
| 2.6 Durasi Waktu Kegiatan dan Tempat Pelaksanaan..... | 9 |
| 2.7 Tata Tertib dan Sanksi..... | 9 |
| BAB III PENILAIAN DAN PELAPORAN..... | 10 |
| 3.1. Penilaian..... | 10 |
| 3.2 Pelaporan..... | 10 |

KATA PENGANTAR

Perubahan pesat yang dialami masyarakat karena cepatnya perkembangan teknologi informasi membawa banyak dampak pada aspek kehidupan tak terkecuali pada aspek pendidikan. Perubahan ini memunculkan paradigma baru dalam proses belajar dan mengajar sebagai akibat dari perkembangan ICT. Paradigma ini mendorong pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau perguruan tinggi untuk menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, dan menguasai perkembangan pengetahuan, seni dan teknologi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang dan penting bagi masa depan suatu negara. Dengan demikian, dukungan dan peran pendidikan tinggi sangat diharapkan untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan desain kurikulum pendidikan tinggi yang berorientasi pada penguasaan ilmu yang berfokus pada penguasaan kompetensi yang menjadi bekal di masyarakat serta memiliki kompetensi *softskills* maupun *hardskills*.

Universitas Adiwangsa Jambi menyambut Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan mengimplementasikan kebijakan tersebut dalam kurikulum di Program Studi yang ada di Universitas Adiwangsa Jambi. Kebijakan ini memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi. Realisasi dari kebijakan MBKM tertuang dalam Buku Panduan MBKM Universitas Adiwangsa Jambi. Semoga buku ini menjadi panduan terselenggaranya MBKM untuk mewujudkan generasi bangsa yang Unggul, Mandiri & Religius berdaya saing di dunia

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa untuk menghasilkan modal sumber daya manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peran strategis ini dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan sejumlah tantangan, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Tantangan internal terutama berasal dari tata kelola perguruan tinggi yang belum dilakukan sesuai standar tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) sebagaimana standar nasional pendidikan tinggi pada umumnya.

Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, sebagai upaya memberikan keleluasaan dan mendorong mahasiswa untuk berinovasi dengan kreatif agar secepatnya mampu mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi lainnya, khususnya di kawasan ASEAN. Dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, perguruan tinggi diharapkan dapat memberi peluang lebih besar kepada mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensi secara luas dan terbuka melalui kegiatan dan pembelajaran inovatif menggunakan teknologi informasi dan kecanggihan teknologi lainnya.

Pada tantangan eksternal, sejumlah indikator dapat diidentifikasi sebagai gambaran sejumlah masalah yang meliputi;

- 1) Semakin kritisnya masyarakat terhadap mutu perguruan tinggi yang tercermin dari sistem akreditasi perguruan tinggi;
- 2) Jumlah perguruan tinggi yang terus bertambah banyak, namun angka partisipasi kasar (APK) masih rendah dibanding dengan Negara-Negara Asia lainnya;
- 3) Biaya pendidikan tinggi yang semakin meningkat sedangkan proporsi jumlah keluarga yang mampu membayar penuh biaya kuliah di perguruan tinggi semakin menurun;
- 4) Revolusi besar di bidang teknologi dengan permasalahannya yang multi kompleks yang berdampak revolusioner terhadap sistem pengajaran sehingga membutuhkan SDM yang multi talenta;

- 5) Sektor pencetak laba telah memasuki pasar pendidikan tinggi;
- 6) Sementara dukungan politik dan keuangan terhadap pendidikan tinggi semakin berkurang dan;
- 7) Mutu lulusan perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan ekspektasi dunia kerja.

Kondisi faktual lainnya yang masih harus menjadi perhatian semua pihak adalah masalah disparitas kualitas atau mutu antar perguruan tinggi di Indonesia yang masih sangat tajam, baik antara PTN dan PTS. Hal ini disebabkan oleh tidak sinergisnya pola pembinaan antar perguruan tinggi yang di dalamnya melibatkan perguruan tinggi yang sudah kuat dan yang masih lemah, belum berjalan dengan baik. Padahal, pada dasarnya hal tersebut tidak perlu terjadi jika setiap perguruan tinggi dibangun melalui pola keunggulan komparatif yang dimiliki masing-masing dan tercermin dalam diferensiasi visi misi yang diemban. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik kerjasama dan modal dasar bagi perguruan tinggi untuk saling belajar sehingga semua perguruan tinggi akan menjadi entitas pembelajaran yang spesifik diseluruh Indonesia

Dalam situasi penuh tantangan seperti sekarang ini, maka diperlukan pola kerjasama antar perguruan tinggi di Indonesia agar dapat memperkuat daya saing dalam era globalisasi dalam bentuk program pertukaran mahasiswa. Program ini sangat penting bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Program pertukaran mahasiswa akan memberikan peluang bagi perguruan tinggi yang bekerjasama untuk saling meningkatkan mutu, memperluas akses, dan memperkuat jejaring. Kerjasama tersebut akan berdampak pada perluasan wawasan kebangsaan bagi civitas akademika perguruan tinggi, meningkatkan sinergi, efisiensi sumber daya untuk pembelajaran dan riset, menumbuhkembangkan pusat keunggulan, meningkatkan standar mutu antar perguruan tinggi nasional, membangun kapasitas bersama untuk meningkatkan daya saing bangsa, dan memperkuat peran perguruan tinggi sebagai perekat kebangsaan.

1.2. Tujuan Program

Program ini bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya.

- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri.
- 4) Memupuk hubungan yang baik dan kolaboratif antara kedua belah pihak dalam mendidik calon guru profesional.
- 5) Meningkatkan hubungan dan mutu akademik dosen dan mahasiswa.
- 6) Mendukung program pemerintah tentang peningkatan mutu guru secara khusus dan mutu pendidikan secara umum.
- 7) Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan *softskill* mahasiswa dengan memiliki karakter Pancasila, agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif baik ditingkat nasional maupun dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu.
- 8) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer/alih kredit dan perolehan kredit, dengan mengikuti kuliah, baik matakuliah di dalam, maupun di luar program studinya sebagai bagian dari program merdeka belajar.
- 9) Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif (*academic excellent*) masing-masing perguruan tinggi.
- 10) Menerapkan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) kepada mahasiswa diseluruh tanah air untuk meningkatkan akses dan mutu pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- 11) Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam rangka memperkuat dan menambah kompetensi lulusan perguruan tinggi.

1.3. Ruang Lingkup Program

Ruang lingkup kegiatan pertukaran mahasiswa meliputi program:

- 1) Pengembangan kurikulum akademik dan *sharing* informasi akademik
- 2) Kuliah umum dan/atau dosen tamu
- 3) Kerjasama penelitian dan publikasi ilmiah
- 4) Kerjasama pertukaran mahasiswa
- 5) Kerjasama konferensi/seminar Nasional dan Internasional

BAB II PELAKSANAAN

2.1 Bentuk Program

Bentuk program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan di Universitas Adiwangsa Jambi yaitu pertukaran mahasiswa antar program studi di Perguruan Tinggi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda. Pertukaran mahasiswa dilaksanakan dengan bekerjasama dengan berbagai Universitas dalam maupun luar negeri. Program studi tujuan dari program ini dapat berupa program studi yang sama maupun program studi yang berbeda dengan program studi asal. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

2.2. Tujuan Program

- 1) Mendukung pemenuhan capaian pembelajaran profil utama program studi
- 2) Memberikan perluasan atau pengayaan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masa depan
- 3) Mahasiswa dapat belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang luas dan bervariasi (di luar UNAJA)
- 4) Pemenuhan pemerolehan maksimal 20 SKS dalam satu semester dengan mengikuti kuliah/ kegiatan di luar kampus dapat direalisasikan.

2.3 Peserta dan Persyaratannya

Peserta adalah mahasiswa yang mengambil program pertukaran mahasiswa. Adapun persyaratannya yaitu:

- 1) Tercatat aktif sebagai mahasiswa Universitas Adiwangsa Jambi (tidak sedang cuti kuliah).
- 2) Telah menempuh paling sedikit 4 semester atau setara dengan lulus mata kuliah minimal 96 SKS.
- 3) Memperoleh rekomendasi tertulis dari Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.

2.4. Mekanisme Kegiatan

2.4.1 Program Studi

- a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama di luar UNAJA
- b) Program studi menetapkan mitra yang relevan untuk kegiatan pertukaran mahasiswa melalui rapat prodi dengan Fakultas dan Universitas
- c) Program studi melakukan kerjasama (MoU dan MoA) dengan pihak terkait/mitra.
- d) Membuat kesepakatan dengan pihak terkait/mitra tentang proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- e) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah berkoordinasi dengan BAA.
- f) Program studi menunjuk dosen pembimbing untuk pelaksanaan program dan berkoordinasi dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) serta koordinator MBKM untuk monitoring program.
- g) Mendapatkan persetujuan Dekan dan melaporkan kegiatan ke Biro Akademik untuk dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

2.4.2 Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar UNAJA sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang berlaku.
- c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar UNAJA
- d) Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama pada Perguruan Tinggi di luar UNAJA dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring) dengan persetujuan kedua belah pihak. Pembelajaran yang dilakukan secara daring

2.5 Pengakuan & Penyetaraan

Pengakuan dan penyetaraan perkuliahan di luar Universitas Adiwangsa Jambi disesuaikan dengan capaian pembelajaran program studi mitra di luar Universitas Adiwangsa Jambi. Proses pemberian nilai mata kuliah untuk mahasiswa yang mengambil program pertukaran mahasiswa dilakukan dengan mengacu kepada aturan konversi nilai yang berlaku di Universitas Adiwangsa Jambi.

2.6 Durasi Waktu Kegiatan dan Tempat Pelaksanaan

Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 satuan kredit semester (SKS). Pertukaran mahasiswa dilaksanakan pada semester V dan maksimal semester VII. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam 1 semester sesuai kalender akademik program studi penerima/mitra.

2.7 Tata Tertib dan Sanksi

Mahasiswa dan Dosen wajib mengikuti aturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Universitas Adiwangsa Jambi dan Universitas tujuan. Apabila ditemukan pelanggaran yang disengaja terhadap tata tertib yang telah ditetapkan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggaran tersebut.

BAB III PENILAIAN DAN PELAPORAN

3.1. Penilaian

Penilaian dilakukan pada akhir semester, dengan ketentuan penilaian yang telah diatur sesuai dengan aturan penilaian di masing masing mata kuliah dan Program Studi.

3.2 Pelaporan

Isi laporan program pertukaran mahasiswa terdiri atas:

- a. Pendahuluan;
- b. Daftar nama, asal perguruan tinggi dan program studi peserta
- c. Jumlah Prodi, dan mahasiswa yang diterima dan dikirim
- d. Laporan kegiatan pertukaran pelajar dan hal-hal penting yang terjadi selama kegiatan;
- e. Laporan keuangan dan bukti-bukti pemanfaatan anggaran;
- f. Salinan daftar kartu hasil studi semester peserta yang ditandatangani oleh pihak berkompeten, sesuai transkrip nilai ujian mata kuliah;
- g. Masukan dan usul saran perbaikan pelaksanaan pertukaran mahasiswa
- h. Foto-foto/video streaming kegiatan;
- i. Testimoni peserta dalam bentuk cetak dan audio visual; dan
- j. Lampiran-lampiran (jika ada)